

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA *AYUNDA TAK PERNAH MENYERAH*
BERDASARKAN DELAPAN SURAT KARTINI DALAM *HABIS GELAP*
*TERBITLAH TERANG***

**Skripsi
Untuk memenuhi salah satu syarat
Mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Teater
Jurusan Teater**



**Oleh:
Musrifatul Himmah
NIM. 1410768014**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2019**

SKRIPSI
PENCIPTAAN NASKAH DRAMA *AYUNDA TAK PERNAH*
MENYERAHBERDASARKAN DELAPAN SURAT KARTINI DALAM
HABIS GELAP TERBITLAH TERANG

oleh
Musrifatul Himmah
NIM. 1410768014
Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada tanggal 09 Januari 2019
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I

Dr. Koes Yuliadi, M.Hum

Nanang Arisona, M.Sn

Penguji Ahli

Pembimbing II

Philipus Nugroho H.W., M.Sn

Surya Farid Sathotho, M.A

Mengetahui

Yogyakarta,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Prof. Dr. Hj. Yudiaryani, M.A
NIP. 19560630 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Musrifatul Himmah
Alamat : Jalan Ir. Soekarno no.5B RT:10 RW:08, gang paesan,
Desa Mojorejo, Kecamatan Junreo, Kota Batu-Jawa Timur.
No. Hp : 08970301823
Email : musrifatulhimmah22@gmail.com

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul *PENCIPTAAN NASKAH DRAMA AYUNDA TAK PERNAH MENYERAH* BERDASARKAN DELAPAN SURAT KARTINI DALAM *HABIS GELAP TERBITLAH TERANG* adalah benar-benar karya asli, ditulis sendiri, bukan jiplakan, dan disusun sesuai dengan aturan ilmiah akademis yang berlaku. Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diakui dalam skripsi ini dan disebut dalam daftar kepustakaan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar, saya sanggup dicabut hak dan gelar saya sebagai Sarjana Seni dari Program Studi Teater Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Desember 2018

Musrifatul Himmah



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran sehingga skripsi berjudul *PENCIPTAAN NASKAH DRAMA AYUNDA TAK PERNAH MENYERAH* BERDASARKAN DELAPAN SURAT KARTINI DALAM *HABIS GELAP TERBITLAH TERANG*, yang ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Teater Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagaimana mestinya. Proses penciptaan naskah drama *Ayunda Tak Pernah Menyerah* merupakan proses yang panjang dan tidak mudah. Dalam proses penciptaan naskah drama, penulis mendapat pelajaran yang luar biasa. Kisah Kartini dalam surat-suratnya mampu memberi pengaruh yang baik bagi penulis.

Penghargaan dan terimakasih yang paling tulus disampaikan kepada kedua orang tua, Bapak Kamim Hidayat yang senantiasa mendoakan serta Ibu Titin Kusmirahayu yang selalu menjadi Ibu pelita hati. Semoga Allah selalu melindungi kalian dan selalu memberi keberkahan. Amin.

Terimakasih kepada Bapak Nanang Arisona, M.Sn selaku dosen pembimbing I dan Bapak Surya Farid Sathotho, M.A selaku pembimbing II yang telah sabar dan telaten dalam membantu dan membimbing dalam penciptaan naskah drama *Ayunda Tak Pernah Menyerah* dan penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih kepada orang-orang yang tulus membantu dalam proses penciptaan naskah drama *Ayunda Tak Pernah Menyerah* disampaikan kepada:

1. Rektor ISI Yogyakarta Prof. Dr. Agus Burhan, M.Hum beserta staf dan karyawan.
2. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta Prof. Dr Yudiaryani, M.A beserta staf dan karyawan.

3. Bapak Dr. Koes Yuliadi, M.Hum selaku ketua jurusan Teater dan Bapak Philipus Nugroho Hari Wibowo, M.Sn. selaku sekretaris Jurusan Teater.
4. Bapak Wahid Nurcahyono, M.Sn. selaku dosen wali yang *kece*, terimakasih telah mendampingi sejak semester 1 hingga masa-masa tuga Akhir.
5. Terimakasih kepada seluruh dosen Jurusan Teater yang telah memberikan bimbingan ilmu dan pengalaman, serta staff dan karyawan Jurusan Teater.
6. Terimakasih kepada terkasih Alif Nur Islam yang selalu sabar mendengarkan keluh-kesah selama tugas akhir dan membantu mengumpulkan pundi-pundi rupiah untuk pelaksanaan tugas akhir.
7. Terimakasih kepada kakak saya tercinta Yufi Nur Aini yang menjadi penasehat terbaik, kepada adik Ibnu Tri Widiawan yang menjadi penyemangat dalam tugas akhir.
8. Terimakasih kepada teman-teman Tongkat a.k.a Hole Teater yang selalu mendoakan hingga terwujudnya skripsi ini. Kepada Irna, Maulana, Sinta, Diva, Nita, Byta, Eka, Dama, Jamal, Mely, Vera, Jati. Terimakasih sudah menjadi teman-teman yang terbaik. *I love you.*
9. Seluruh teman-teman yang terlibat dalam prose *Ayunda Tak Pernah Menyerah*, para pemain: Elnani, Mega, Alfi, Atus, Apri, Gusti, Yandi, Devani, Cyndika serta kepada seluruh tim produksi: Fira, Pigar, Sania, Kartika, Genjik, Juna, Erika, Barikly, Candra, Sugas. Terimakasih karena sudah meluangkan waktu, tenaga, dan energi. Maaf tidak bisa membalas satu-satu, *inshallah* Allah akan mengganti kebaikan kalian.
10. Terimakasih Kepada Novita Kristiana Devi terimakasih karena selalu menjadi teman yang bijak, Dyah Ayu Kumalasari terimakasih sudah membantu mencari jalan keluar, Ida Madali selaku teman seperjuangan tugas akhir.
11. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar teater yang telah menjadi teman bermain di Jurusan Teater.
12. Terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-

persatu terimakasih atas doa dan semangat dalam penyusuna tugas akhir.

Tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu skripsi ini sangat menerima kritik dan saran yang dapat membangun karya-karya berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca serta penulis.

Akhir kata dengan segala kemampuan, terselesaikanlah tugas akhir dengan minat utama penulisan naskah drama sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana strata satu Program Studi Teater Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Yogyakarta, 29 Desember 2018

Penulis

Musrifatul Himmah

DAFTAR ISI

JUDUL	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Tinjauan Karya.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penciptaan.....	12
G. Konsep Distribusi.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	16
A. Sumber Penciptaan.....	16
B. Analisis Hermeneutik Delapan Surat Kartini.....	19
1. Surat 23 Agustus 1900 kepada Nona Zeehandelar.....	22
2. Surat 21 Januari 1901 kepada Nyonya Abendanon.....	24
3. Surat bulan Agustus 1901 kepada Nyonya Van Kol.....	25
4. Surat 4 Oktober 1902 kepada Tn. Anton dan Nyonya.....	26
5. Surat 27 Januari 1903 kepada Abendanon.....	27
6. Surat 4 Juli 1903 kepada Nyonya Abendanon.....	38
7. Surat 5 juli 1903 kepada Dr.Adriani.....	29
8. Surat 7 juli 1903 kepada Nyonya Abendanon.....	30

BAB III PROSES DAN HASIL PENCIPTAAN NASKAH DRAMA.....	32
A. Surat-surat Kartini dalam Penciptaan Naskah Drama <i>Ayunda Tak Pernah Menyerah</i>	32
B. Proses Penyusunan Naskah.....	34
1. Mengembangkan Gagasan.....	34
2. Sinopsis	35
3. Treatment.....	38
4. Membuat Naskah Drama.....	42
a. Tema.....	42
b. Alur	43
c. Penokohan.....	51
d. Latar.....	59
e. Dialog.....	62
C. Struktur Dramatik Naskah <i>Ayunda Tak Pernah Menyerah</i>	65
1. Eksposisi.....	65
2. Komplikasi.....	65
3. Klimaks.....	66
4. <i>Resolution</i>	66
5. <i>Conclution</i>	67
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
KEPUSTAKAAN.....	70
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram keterkaitan lingkaran Hermeneutik Schleirmacher

9

Gambar 2. Skema metode Penciptaan naskah drama *Ayunda Tak Pernah Menyerah*..... 13

Gambar 3. Foto Tokoh Kartini..... 54

Gambar 4. Foto Tokoh Roekmini..... 56

Gambar 5. Foto Tokoh Kardinah..... 57

Gambar 6. Foto Tokoh R.M. Slamet..... 58

Gambar 7. Foto Tokoh R.M. Adipati..... 59

Gambar 8. Piramida Gustav Freytag..... 65

Gambar 9. Foto Adegan Kartini dan Ngasirah..... 105

Gambar 10. Foto Adegan Kartini, Roekmini, dan Kardinah..... 105

Gambar 11. Foto Adegan Mak Imah dan Mak Nur..... 106

Gambar 12. Foto Adegan Kartini, Roekmini, dan Kardinah bertemu dengan Bumiputera..... 106

Gambar 13. Foto Adegan Roekmini dan R.M. Slamet..... 107

Gambar 14. Foto Adegan Kartini, Ngasirah dengan R.M. Adipati..... 107

Gambar 15. Foto Adegan R.M. Slamet dan R.M. Adipati 108

Gambar 16. Foto Adegan Ngasirah, Kartini bersama R.M. Adipati dan R.M. Slamet..... 108

Gambar 17. Foto Adegan Kartini dan Tuan Abendanon..... 109

Gambar 18. Foto para pemain naskah drama *Ayunda Tak Pernah Menyerah*..... 109

Gambar 19. Poster naskah drama *Ayunda Tak Pernah Menyerah*

110

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA *AYUNDA TAK PERNAH MENYERAH*
BERDASARKAN DELAPAN SURAT KARTINI DALAM *HABIS GELAP*
*TERBITLAH TERANG***

Oleh:
Musrifatul Himmah

Abstrak

Surat-surat Kartini menjadi inspirasi penciptaan naskah drama *Ayunda Tak Pernah Menyerah*. Untuk mengetahui latar belakang pemikiran Kartini pada tahun 1899-1900, surat-surat Kartini ditafsirkan menggunakan teori Hermeneutik Schleiermacher. Penciptaan naskah *Ayunda Tak Pernah Menyerah* bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana perjuangan Kartini dalam hal pendidikan dan Ilmu Pengetahuan. Naskah ini berdasarkan delapan surat Kartini terpilih. Sehingga memperlihatkan aspek-aspek sejarah yang sebenarnya.

Kata Kunci: Surat-surat Kartini, *Ayunda Tak Pernah Menyerah*, Naskah Drama, Hermeneutik Schleiermacher.

**CREATION PLAY *AYUNDA TAK PERNAH MENYERAH*
BASED ON EIGHT KARTINI'S LETTERS IN *HABIS GELAP TERBITLAH
TERANG***

By:
Musrifatul Himmah

Abstract

Kartini's letters became the inspiration for the creation of the drama script *Ayunda Never Surrender*. To find out the background of Kartini's thought during 1899-1900, Kartini's letters were interpreted using the Schleiermacher's Hermeneutic theory. The creation of the *Ayunda Tak Pernah Menyerah* script meant to show how Kartini struggles in terms of education and Science. This play based on eight selected Kartini's letters. So that it shows the true aspects of history.

Keywords: Kartini's letter, Drama script, Schleiermacher Hermeneutic.

